

**STRATEGI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH (BPBD) DALAM PEMULIHAN PASCA BENCANA
BANJIR DAN TANAH LONGSOR DI KABUPATEN PESISIR
SELATAN TAHUN 2024**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Siti Suhaila, NIM 2110841003, Strategi BPBD dalam Pemulihan Pasca Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing oleh: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.sc dan Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA. Skripsi terdiri dari 131 halaman dengan referensi 11 buku teori, 5 buku metode, 11 jurnal, 3 skripsi/tesis, 10 dokumen, dan 4 website

Fungsi penanggulangan bencana baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota ditangani oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah, sebuah lembaga pemerintah non-departemen. Dalam kajian ini, dijelaskan terkait strategi pemulihan pasca bencana banjir dan tanah longsor yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh wilayah Pesisir Selatan memiliki frekuensi bencana alam yang relatif tinggi. Kabupaten Pesisir Selatan sering kali menghadapi ancaman bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Bencana banjir dan tanah longsor terjadi secara bersamaan di Kabupaten Pesisir Selatan tepatnya tanggal 7-8 Maret 2024, yang menyebabkan kerusakan signifikan pada infrastruktur, lingkungan, dan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, BPBD sebagai pihak yang berwenang, harus melakukan pemulihan pasca bencana.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi inti yang dikemukakan oleh Richard P. Rumelt yang terdiri dari diagnosis, kebijakan penuntun, dan tindakan koheren. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Wawancara, dokumentasi, dan observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam proses pemilihan informan. Menurut Miles dan Huberman, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan di lapangan.

Berdasarkan hasil kajian, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan telah memenuhi ketiga persyaratan teori inti strategi Richard P. Rumelt. Meskipun strategi pemulihan bencana telah dilaksanakan secara efektif, namun beberapa tantangan menyebabkan pelaksanaan strategi tersebut belum berjalan semulus yang diharapkan. Adapun upaya yang dilakukan dalam pemulihan berupa pemberian Dana Siap Pakai (DSP) demi menunjang rehabilitasi dan rekonstruksi dengan tujuan mengembalikan kehidupan masyarakat seperti semula. Upaya yang telah dilakukan merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh BPBD Kabupaten Pesisir Selatan dalam peraturan BNPB Nomor 06 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana.

Kata Kunci: Strategi, Pemulihan, Rehabilitasi & Rekonstruksi.

ABSTRACT

Siti Suhaila, NIM 2110841003, BPBD Strategy in Post-Flood and Landslide Disaster Recovery in Pesisir Selatan Regency in 2024, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. Supervised by: Dr. Hendri Koeswara, S. IP, M. Soc.sc and Dr. Roni Ekha Putera, S. IP, M.PA. The thesis consists of 131 pages with references to 11 theory books, 5 method books, 11 journals, 3 theses, 10 documents, and 4 websites.

Disaster management functions at both the provincial and district/city levels are handled by the Regional Disaster Management Agency, a non-departmental government agency. This study explains the post-flood and landslide disaster recovery strategy carried out by the Regional Disaster Management Agency (BPBD) in Pesisir Selatan Regency. This research is motivated by the fact that the Pesisir Selatan area has a relatively high frequency of natural disasters. Pesisir Selatan Regency often faces the threat of natural disasters such as floods and landslides. Floods and landslides occurred simultaneously in Pesisir Selatan Regency on March 7-8, 2024, causing significant damage to infrastructure, the environment, and people's lives. Therefore, BPBD as the authorized party must carry out post-disaster recovery.

The theory used in this study is the core strategy theory put forward by Richard P. Rumelt, which consists of diagnosis, guiding policies, and coherent actions. This study uses a descriptive qualitative method. Interviews, documentation, and observation are the methods used to collect data. The purposive sampling technique was used in the informant selection process. According to Miles and Huberman, the technical data analysis used in this study was carried out using source triangulation techniques to verify the accuracy of data collected in the field.

Based on the results of the study, the Pesisir Selatan District Regional Disaster Management Agency has met the three requirements of Richard P. Rumelt's core strategy theory. Although the disaster recovery strategy has been implemented effectively, several challenges have caused the implementation of the strategy not to run as smoothly as expected. The efforts made in recovery include providing ready-to-use funds (DSP) to support rehabilitation and reconstruction with the aim of returning people's lives to normal. The efforts that have been made are one of the strategies used by the Pesisir Selatan District BPBD in BNPB Regulation Number 06 of 2017 concerning the Implementation of Post-Disaster Rehabilitation and Reconstruction.

Keywords: Strategy, Recovery, Rehabilitation & Reconstruction.